

Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia

Tri CahyoNugroho*¹, Po Abas Sunarya²

¹Program Studi Akuntansi Universitas Raharja, Tangerang, ²Program Studi Manajemen Ritel Universitas Raharja, Tangerang

Email: *¹tricahyo.nugroho@raharja.info, ²abas@raharja.info

Abstrak

Kinerja Keuangan menjadi salah satu indikator dalam menilai keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba. Kinerja keuangan dalam hal ini diukur melalui rasio Likuiditastas dengan alat ukur *Current Ratio*, *Quic Ratio* dan *Cash Ratio*, sedangkan rasio Aktivitas diukur melalui *Inventory Turnover*, *Fixed Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover*. Rasio Solvabilitas diukur melalui *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan Rasio Profitabilitas diukur melalui *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Delta Jakarta Tbk dan PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. Periode 2018-2022. Analisis terhadap Laporan Keuangan dengan rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada penelitian ini berdasar pendapat Khasmir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini berdasarkan rasio Likuiditas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara umum likuid dan efisien. Dilihat dari rasio Aktivitas bahwa kinerja perputaran seluruh asset perusahaan dalam menghasilkan rupiah pada penjualan masih buruk, kecuali oleh PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. melalui *inventory turnover* nya bekerja lebih efisien. Sedangkan berdasar dari rasio Solvabilitas, kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang cukup beragam, ada yang diatas standar rata-rata industri maupun sebaliknya, dan rasio Profitabilitas perusahaan secara umum berada pada kondisi tidak cukup baik dan tidak efisien dalam menghasilkan laba.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan

1. Pendahuluan

Perusahaan makan dan minuman merupakan perusahaan manufaktur yang memiliki peranan cukup penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Hal ini disebabkan akan adanya kebutuhan masyarakat pada produk makanan dan minuman yang pada dasarnya merupakan kebutuhan pokok manusia dalam keseharian, sehingga keberadaannya akan terus dibutuhkan demi berlangsungnya kehidupan. Dapat dikatakan bahwa keberlangsungan atau *going concern* perusahaan makanan dan minuman akan lebih terjamin dibandingkan dengan industri lain di sebuah negara, karena permintaan akan makanan dan minuman akan terus ada sepanjang manusia masih hidup di dunia. Namun hal tersebut tentunya bukan menjadi satu-satunya alasan keberadaan sebuah industri makanan dan minuman bisa bertahan dalam persaingan, melainkan alasan lain yang lebih mendasar yaitu bagaimana sebuah perusahaan dapat dikelola dengan manajemen yang profesional. Hal ini yang menjadikan perusahaan berlomba-lomba untuk dapat bertahan dan mampu bersaing di tengah perkonomanian global agar tercapai tujuan utama perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan atau profit.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan dalam mewujudkan hal tersebut yaitu melalui interpretasi atau analisis terhadap laporan keuangan, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan serta perkembangan keuangan dari masa ke masa pada perusahaan yang bersangkutan. Menjadi hal yang sangat penting apabila perusahaan dalam hal ini manajemen perusahaan mampu menginterpretasikan dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan yang telah dihasilkan tersebut. Kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seluruh lapisan masyarakat, karena kebutuhan primer merupakan kebutuhan utama (*basic needs*) yang terdiri atas pangan, sandang dan papan. Oleh karena itu meskipun berada pada masa pandemi Covid-19, sub sektor industri makanan dan minuman (*foods and beverages*) termasuk dalam kebutuhan pokok tetap menunjukkan perkembangan karena masih dibutuhkan untuk keberlangsungan hidup masyarakat.

Kinerja keuangan merupakan salah satu hal yang cukup memegang peranan penting demi keberlangsungan usaha baik secara internal maupun eksternal. Kinerja keuangan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan suatu perusahaan merupakan pusat informasi perusahaan dengan pihak luar (Mustika dan Farikhah, 2021). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan beberapa analisis yaitu, analisis rasio likuiditas, rasio manajemen utang (*leverage*), rasio manajemen aset dan rasio profitabilitas (Brigham Houston, 2012). Kinerja keuangan adalah hasil atau pencapaian yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengendalikan pengelolaan asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2021:42).

Analisis rasio keuangan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengukur atau menilai keadaan keuangan dalam perusahaan atau suatu bisnis. Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan untuk membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan, (Khasmir, 2014). Menurut Stephen et.al. (2015), rasio keuangan (*financial ratio*) adalah hubungan yang ditentukan dari informasi keuangan perusahaan dan digunakan untuk tujuan membandingkan. Menurut Hery (2018:138) rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil membandingkan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

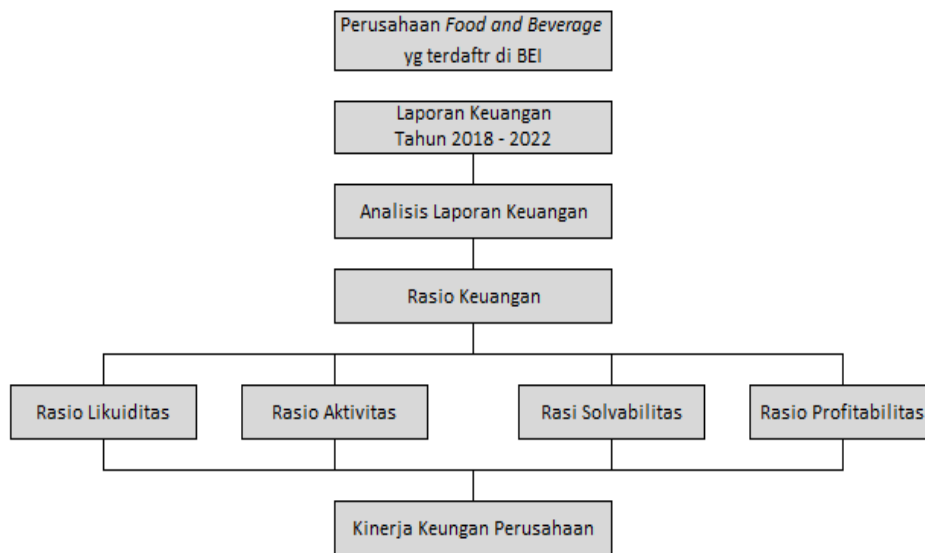
Penelitian yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan telah banyak dilakukan seperti penelitian Laksana, dkk. (2021), Maulana dan Prabowo (2022), Wenas, dkk. (2023), Biventy (2022), Endarwanti, dkk. (2022), Setianigsih (2022), Ibrahim dan Sitompul (2022), Sitompul dan Ibrahim (2022). Penelitian-penelitian itu menggunakan beberapa rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas dengan kurun waktu penelitian antara 2-4 tahun penelitian dengan objek penelitian di sektor kimia, makanan dan minuman, telekomunikasi dan lainnya sehingga menghasilkan berbagai hasil penelitian yang beragam antar peneliti satu dengan yang lainnya. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk menganalisis lebih jauh lagi mengenai rasio keuangan berdasarkan kinerja keuangan yang dihasilkan perusahaan-perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman. Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan melalui rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas dengan kurun waktu penelitian 5 tahun yaitu 2018-2022 pada objek penelitian 5 perusahaan industri sub sektor makanan dan minuman, yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Delta Jakarta Tbk dan PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih mendalam lagi melalui rasio-rasio keuangan pada kinerja keuangan perusahaan dengan kurun waktu penelitian selama 5 tahun sehingga didapatkan gambaran komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan tersebut yang tercemin dari analisis rasio keuangan yang dihasilkan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian diskriptif kuantitatif, dengan data berbentuk angka-angka, kemudian dengan keahlian dan kemampuan peneliti menginterpretasikannya lebih

jauh mengenai angka-angka yang dihasilkan tersebut. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder (*secondary data*) yang diperoleh melalui perantara atau pihak lain yang telah mengumpulkan data tersebut, atau dengan kata lain peneliti tidak terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dimaksud. Objek penelitian yang dipilih adalah laporan keuangan yang dihasilkan oleh PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk, PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Delta Jakarta Tbk dan PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. yang meliputi laporan neraca dan laporan rugi laba. Metode penelitian menggunakan analisis likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dihasilkan dengan menggunakan teknis analisis untuk mengetahui pos-pos tertentu dalam laporan neraca dan laporan rugi laba. Selanjutnya dihitung dengan rumus dari *curret ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *inventory turnover*, *fixed asset turnover*, *total asset turnover*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Kajian Pustaka, (2023)

3. Hasil dan Pembahasan

Kinerja keuangan menurut Fadhayatin (2012:205) bahwa kinerja keuangan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu merupakan gambaran sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Rudianto (2013:189) menyatakan, kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Menurut Purwanti (2013:326), kinerja keuangan adalah prestasi manajemen yang diukur dari sudut keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan nilai dari usaha yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam mengevaluasi efisiensi dan efektifitas operasional keuangan terkait dengan aktifitas perusahaan yang telah dilaksanakan dari waktu ke waktu.

Menurut Herry (2016:139), “Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat mengungkap hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan Harahap (2015) menyatakan “ Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan

keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan". Analisis rasio digunakan dengan cara membandingkan suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap kaun yang lain, kemudian melihat beberapa pendapat dari para ahli mengenai analisis rasio keuangan tersebut. Menurut Wild (2014) menyatakan bahwa "Tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk mengungkapkan kondisi dan tren yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio. Khasmir (2014:104) menyatakan "Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Analisis rasio keuangan pada penelitian ini terdiri atas :

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya pada periode tertentu. Rasio Likuiditas di sini terdiri atas:

- a) *Current Ratio* , merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancar perusaha. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- b) *Quick Ratio*, merupakan rasio yang menunjukkan mana aktiva paling lancar perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancarnya. Semakin besar rasio ini, semakin baik *Quick Ratio* perusahaan. *Quick Ratio* dihitung dengan rumus :

$$\text{Quick Ratio} : \frac{\text{Aset lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- c) *Cash Ratio* , merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana kas dan setara kas perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancar perusahaan. Semakin besar perbandingan kas dan setara dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Cash Ratio* dihitung dengan rumus :

$$\text{Cash Ratio} : \frac{\text{Kas + Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Aktivitas

Inventory Turnover, menggambarkan ukuran perputaran seluruh aset perusahaan dan menghitung jumlah pada penjualan yang telah dihasilkan dari setiap rupiah aset yang dimiliki (Kasmir, 2019:185).

- a) *Inventory Turnover* dihitung dengan rumus :

$$\text{Inventory Turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

- b) *Fixed Asset Turnover*, Menurut Fahmi (2012:134), rasio untuk melihat sejauh mana aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan.. *Fixed Asset Turnover* dihitung dengan rumus :

$$\text{Fixed Asset Turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset tetap Bersih}}$$

- c) *Total Asset turnover*, menggambarkan ukuran perputaran seluruh aset perusahaan dan menghitung jumlah pada penjualan yang telah dihasilkan dari setiap rupiah aset yang dimiliki (Khasmir, 2019:185). *Total Asset turnover* dihitung dengan rumus :

$$\text{Total Asset Turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

3. Rasio Solvabilitas

Menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam pemenuhan seluruh hutang yang dimiliki suatu perusahaan, baik yang jangka pendek maupun jangka panjang.

- a) *Debt to Asset Ratio* , merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancar perusaha. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Debt to Asset Ratio* dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b) *Debt to Equity Ratio*, merupakan rasio yang menunjukkan mana aktiva paling lancar perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancarnya. Semakin besar rasio ini, semakin baik *Debt to Equity Ratio* perusahaan. *Quick Ratio* dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada periode tertentu, Rasio Profitabilas di sini terdiri atas:

- a) *Net Profit Margin (NPM)*, rasio yang membandingkan antara laba bersih sesudah pajak dengan penjualan, sehingga dari perhitungan ini dapat diketahui berapa keuntungan per rupiah penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

- b) *Return On Assets (ROA)*, rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui total aset perusaha, rasio ini membanding antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah aset perusahaan,

$$\text{Return On Asset} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- c) *Return On Equity (ROE)*, rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui total ekuitas perusahaan, rasio ini membanding antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah ekuitas perusahaan,,

$$\text{Return On Equity} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Perhitungan Rasio Likuiditas

Kode	Perusahaan	Tahun	Current Ratio	Quick Ratio	Cash Ratio
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2018	1.95	1.40	65%
		2019	2.54	1.95	127%
		2020	2.26	1.76	104%
		2021	1.80	1.49	108%
		2022	3.10	2.39	157%
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	2018	1.18	0.57	16%
		2019	1.53	0.92	37%
		2020	1.75	1.10	65%
		2021	2.23	1.37	77%
		2022	1.74	1.05	58%
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2018	2.65	1.95	52%
		2019	3.43	2.68	80%
		2020	3.69	2.89	109%
		2021	2.32	1.77	54%
		2022	2.62	1.93	58%
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	2018	7.20	6.13	501%
		2019	8.05	6.76	526%
		2020	6.20	5.14	399%
		2021	4.81	4.10	333%
		2022	4.56	3.80	293%
ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.	2018	3.57	3.45	246%
		2019	1.69	1.62	107%
		2020	3.83	3.57	250%
		2021	2.65	1.86	157%
		2022	2.10	1.86	102%

Gambar 02 : Sumber data yang diolah

Standar rasio Likuiditas Industri

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Current Ratio	2 kali
2	Quick Ratio	1,5 kali
3	Cash Ratio	50%

Sumber : Khasmir (2008)

Nilai rasio Likuiditas dari ke 5 perusahaan dapat diketahui bahwa PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Delta Jakarta Tbk dan PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. dalam kondisi yang cukup likuid, hal ini dibuktikan selama 2018-2022 mencatatkan rasio likuiditas nya di atas standar rasio likuiditas industri menurut standar Khasmir, kecuali PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. dalam keadaan yang tidak cukup likuid dan merupakan rasio likuiditas terendah pada tahun 2018. PT. Delta Jakarta Tbk adalah yang paling likuid.

Perhitungan Rasio Aktivitas

Kode	Perusahaan	Tahun	Inventory Turnover	Fix Asset Turnover	Total Asset Turnover
ICBP	Indofood CPB Sukses Makmur Tbk.	2018	9.60	2.72	1.12
		2019	11.01	2.54	1.09
		2020	10.17	2.25	0.45
		2021	9.70	4.01	0.49
		2022	9.09	4.46	0.55
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	2018	9.93	3.53	1.91
		2019	10.48	3.11	1.67
		2020	8.95	2.40	1.17
		2021	10.45	3.29	1.55
		2022	6.91	2.77	1.20
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2018	7.18	5.65	1.37
		2019	8.97	5.35	1.31
		2020	8.73	4.05	3.73
		2021	9.20	4.38	1.40
		2022	7.92	3.47	1.38
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	2018	4.35	9.90	0.59
		2019	3.99	9.70	0.58
		2020	2.94	6.91	0.46
		2021	3.93	8.10	0.52
		2022	4.01	9.32	0.60
ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.	2018	42.48	1.24	0.63
		2019	39.92	1.31	0.71
		2020	30.98	1.32	0.72
		2021	27.49	1.32	0.78
		2022	26.84	1.58	0.95

Standar Rasio Industri Aktivitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Inventory Turnover	20 kali
2	Fixed Assets Turnover	5 kali
3	Total Assets Turnover	2 kali

Gambar 03 : Sumber data yang diolah

Sumber: Kasmir (2008)

Nilai rasio Aktivitas PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. dengan menggunakan rasio *Inventory Turnover* pada tahun 2018 merupakan yang tertinggi yaitu 42,28 kali dan secara umum nilainya di atas *inventory turnover* standar nilai industri yaitu 20 kali, sedangkan nilai *inventory turnover* PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Delta Jakarta Tbk. secara rata-rata masih di bawah *inventory turnover* standar industry yaitu 20 kali. Di tahun 2018 PT. Delta Jakarta Tbk. memiliki *inventory turnover* terendah yaitu 2,94 kali. Nilai *fixed asset turnover* PT. Delta Jakarta Tbk. menunjukkan trend rasio yang baik karena berada di atas *fixed asset turnover* standar industri yaitu 5 kali. Dilihat dari *total aset turnover* ke 5 perusahaan masih di bawah standar *total aset turnover* yaitu 2 kali, kecuali PT. Mayora Indah di Tahun 2020 yaitu 3,73 kali

Perhitungan Rasio Solvabilitas

Kode	Perusahaan	Tahun	Debt to Asset Ratio	Debt to Equity Ratio
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2018	34%	51%
		2019	31%	45%
		2020	51%	106%
		2021	55%	115%
		2022	49%	101%
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	2018	41%	69%
		2019	45%	83%
		2020	56%	127%
		2021	55%	122%
		2022	54%	119%
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2018	51%	106%
		2019	48%	92%
		2020	22%	13%
		2021	43%	75%
		2022	42%	74%
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	2018	16%	19%
		2019	15%	18%
		2020	19%	23%
		2021	23%	30%
		2022	23%	31%
ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.	2018	34%	51%
		2019	34%	51%
		2020	28%	38%
		2021	32%	46%
		2022	40%	54%

Gambar 04 : Sumber data yang diolah

Standar Rasio Industri Solvabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Debt to Asset Ratio	35%
2	Debt to Equity Ratio	90%

Sumber : Khasmir 2008

Perhitungan rasio Solvabilitas melalui *debt to asset ratio* yang tertinggi yaitu PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. pada tahun 2020 yaitu 56% di atas standar *debt to asset ratio* industri menurut khasmir yaitu 35% dan yang terendah adalah PT. Delta Djakarta Tbk. tahun 2019 yaitu 15%. Dari *debt to equity ratio* juga mendapatkan hasil yg sama yang tertinggi yaitu PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. pada tahun 2020 yaitu 127% di atas standar *debt to asset ratio* industri menurut khasmir yaitu 90% dan yang terendah adalah PT. Mayora Indah Tbk. tahun 2019 yaitu 13%.

Perhitungan Rasio Profitabilitas

Kode	Perusahaan	Tahun	Net Profit Margin	Return On Asset	Return On Equity
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2018	14%	15%	23%
		2019	14%	15%	22%
		2020	13%	7%	15%
		2021	15%	7%	15%
		2022	9%	5%	11%
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	2018	5%	10%	17%
		2019	5%	9%	16%
		2020	3%	4%	8%
		2021	5%	7%	16%
		2022	6%	7%	16%
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2018	8%	10%	21%
		2019	1%	1%	2%
		2020	8%	31%	18%
		2021	5%	7%	11%
		2022	7%	9%	16%
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	2018	39%	23%	27%
		2019	38%	22%	26%
		2020	13%	6%	8%
		2021	28%	14%	19%
		2022	30%	18%	23%
ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.	2018	5%	3%	5%
		2019	7%	5%	7%
		2020	6%	4%	6%
		2021	9%	7%	10%
		2022	11%	10%	16%

Gambar 05 : Sumber data yang diolah

Tabel 4
Standar Rasio Industri Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Net Profit Margin	20%
2	Return On Asset	30%
3	Return On Equity	40%

Sumber: Kasmir (2008)

Perhitungan profitabilitas dari rasio *net profit margin* pada PT. Delta Djakarta Tbk periode 2018 adalh 39% merupakan rasio yg tertinggi dan yang terendah adalah PT. Mayora Indah Tbk. dengan rasio 1% dimana standar *net profit margin* industri menurut Khasmir adalah 20%. Dari Rasio *return on asset* PT. Mayora Indah Tbk. berpa pada posisi tertinggi di tahun 2020 dengan rasio 31% dan menempati posisi terendah pula pada tahun 2019 dengan rasio 1% dimana standar *return on asset* industry menurut Khasmir adalah 20%. Untuk rasio *return on equity* ke-5 perusahaan secara umum masih di bawah standar *return on equity* meurut Khasmir yaitu 40%, dimana rasio terting adalah 27% dan terendahnya 2%.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan uraian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis rasio Likuiditastas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Delta Jakarta Tbk dan PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. periode 2018-2022 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang cukup bagus da nefisien. Berdasarkan nilai rata-rata rasio *Current Ratio*, *Qick Ratio* dan *Cash Ratio* secara umum masih di atas rata-rata standar industri menurut pendapat Khasmir

Dilihat dari rasio Aktivitas bahwa kinerja perputaran seluruh asset perusahaan dalam menghasilkan rupiah pada penjualan masih buruk, kecuali oleh PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. melalui *inventory turnover* nya bekerja lebih efisien. Sedangkan dari rasio Solvabilitas kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang cukup beragam, ada yang diatas standar rata-rata industri maupun sebaliknya, dan rasio Profitabilitas perusahaan secara umum berada pada kondisi tidak cukup baik dan tidak efisien dalam menghasilkan laba

Daftar Pustaka

- [1] Amatilah, F. F., Syarief, M. E., & Laksana, B. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Non-Bank yang Tercatat di BEI Periode 2015. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 375-385.
- [2] Brigham, E.F dan J.F. Houston (2015). *Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (7 ed.). Bandung: Alfabeta.
- [4] Fahmi, Irham, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- [5] Febrina, F., Tamara, D. A. D., & Syarief, M. E. (2021). Kinerja Keuangan dengan pendekatan Economic Value Added (EVA) pada PT. Mayora Indah, Tbk. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 584-596.
- [6] Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketujuh Semarang: Badan Peerbit Universitas Dipenogoro
- [7] Hanafi, M. M., & Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Kelima ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [8] Herry. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed.). Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services. Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- [9] Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- [10] Husnan, Suad. (1997). *Manajemen keuangan Teori dan Penerapan (keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPEE
- [11] Indriyani, Eka. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol.10 (2). 333-348
- [12] Inggarwati. K., Harijono, Narfiah. I., dan Robiyanto. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *JIBEKA: Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*. Vol. 14 (1), 46-57.
- [13] Jensen Jensen, M. C. and Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, pp. 305-60
- [14] Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grasindo Persada.
- [15] Kasmir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (Empat ed.). Yogyakarta: Liberty.
- [16] Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Ed rev 2008. Jakarta: Raja Grafindo Press
- [17] Kasmir. (2008). *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [18] Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesembilan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [19] Laksana, et.al Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2016-2020, *Indonesian Journal of Economics and Management*, Vol.2 No. 1, November 2021, pp. 95-107
- [20] Listiawati dan Kurniasari (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2018 Di Bursa Efek Indonesia.
- [21] Lumoly, Selin, Sri Murni dan Victoria N. Untu. 2018. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA* Vol.6 No.3. ISSN 2303-1174
- [22] Malia. R., dan Ukhriyawati. F.C. (2018). Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *BENING: Jurnal Manajemen*. Vol 5 (1).

- [21] Martini, Ni Nyoman, Moeljadi, Djumahir, and Djazuli Atim. (2014). Factors Affecting Firm Value of Indonesia Public Manufacturing Firm. *Internasional Journal of Business and Management Invention*. 3(2). Hal. 35-44
- [22] Maulana, Fahmi (2020) analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2020
- [23] Mediawati. K. dan Mildawati. T. (2016) Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5 (2).
- [24] Min Ha dan Minh Tai. (2017). Impact of Capital Structure and Cash Holdings on Firm Value: Case of Firm Listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange. *International Journal of Economic and Financial*. Vol. 7 (1). 24-30
- [25] Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and The Theory of Investment. *American Economic Review*, 48(13), 261-297.
- [26] Munawir, S. (2014). Analisis Laporan keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- [27] Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [28] Myers, S. C. & Majluf, N. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, 13, 187– 221.
- [29] Ramdhonah. Z., Solikin. I., dan Sari. M. (2019). Pengaruh Struktur modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7(1), 67-82.
- [30] Riny (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JWEM*, Vol. 8 (2).
- [31] Riyanto, Bambang. 2011. Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- [32] Ross, Stephen A., Westerfield, R., Jordan, BD., Lim, J. & Tan, R. 2016. *Fundamental of Corporate Finance Asia Global Edition*. Mc Graw Hill Education Rudangga dan Sudiarta. (2016). Pengaruh Firm Size, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4394-4422
- [33] Salvarote, Dominick. (2005). *Ekonomi manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat
- [34] Sambora, Mareta Nurjin., Handayani, Siti Ragil dan Rahayu, Sri Mangesti. (2014). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.8 No.1 Februari
- [35] Sari, O. T. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Manajemen*, vol. 2 (2), 17.
- [36] Sasongko. H., Sinaga. M.B., dan Lubis. L.I. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *JABM: Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*. Vol. 3 (3).
- [37] Sembiring, Selvi dan Ita Trisnawati. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 21 No. 1a-2
- [38] Septriana, ira, dan hanif Fitri Mahaeswari. (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 8 No. 2
- [39] Shabrina. Nina. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional, *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, Vol. 2, No. 3 Juli 2019.
- [40] Simanjuntak Dodi, Markus (2021). Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. AirAsia Indonesia Tbk Tahun 2018-2019. *Jurnal Ilmiah Maskitek*, Vol.06, No.01 Maret 2021
- [41] Sintyana. H.P., Artini. S.G.L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*. Vo. 8 (2), 7717-7745.

- [42] Soliha, E., dan Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. September 2002. Sondakh, Renly. (2019). The Effect of Dividen Policy, Liquidity, Profitability a,d Firm Sizw On Firm Value in Dinancial Service Sector Industri Listed in Indonesi Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability Journal*. Vol. 08 No.02
- [43] Suhendro, Dedi (2017). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Siantar Top Tbk. *Human Fallah*: Vol 4. No. Juli-Desember 2022
- [44] Sujoko dan Soebiantoro. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 9, 47
- [45] Suprayitno. B., Murni. Y., dan Oktaviarni. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Propersti dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
- [46] Wenas, et.al. Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021, *Jurnal EMBA*, Vol. 11, No.4, Oktober 2023, Hal. 1233-1245